Nama : Nur Lailiana Irmadani

Nim : 048160073

Mata kuliah : Pengantar Ilmu Sosiologi

Tugas : 3

Sebelum Anda mengerjakan soal, silakan baca artikel pada link berikut ini dengan seksama.

<https://aceh.tribunnews.com/2023/08/28/bunuh-pemuda-aceh-3-oknum-tni-jadi-tersangka-termasuk-praka-rm-panglima-minta-pelaku-dihukum-mati>

Setelah membaca artikel, silakan Anda kerjakan soal berikut:

1. Dalam pemberitaan disebutkan bahwa oknum yang menyekap dan membunuh Pemuda asal Aceh merupakan oknum anggota TNI. Terkait hal ini, berikan analisis Anda mengenai masalah ini dengan teori perilaku.

Menurut teori perilaku, perilaku manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis, psikologis, dan sosiologis. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, budaya, dan norma sosial.

1. Dalam kasus ini, faktor internal yang mungkin menjadi penyebab kejahatan oknum TNI tersebut adalah faktor psikologis, yaitu adanya penyimpangan kepribadian. Penyimpangan kepribadian dapat berupa gangguan kepribadian antisosial, gangguan kepribadian sadistik, atau gangguan kepribadian paranoid. Gangguan kepribadian tersebut dapat menyebabkan seseorang menjadi agresif, suka menyakiti orang lain, dan tidak memiliki empati.
2. Faktor eksternal yang mungkin menjadi penyebab kejahatan oknum TNI tersebut adalah faktor lingkungan, yaitu lingkungan yang keras dan penuh kekerasan. Lingkungan yang keras dan penuh kekerasan dapat membuat seseorang menjadi terbiasa dengan kekerasan dan menganggap kekerasan sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah.
3. Selain melalui persidangan/hukum, menurut Anda, adakah sanksi lain yang patut diterapkan pada kejahatan yang dilakukan oleh oknum aparat pertahanan negara seperti TNI dan POLRI? Kaitkan dengan materi kontrol sosial.

Beberapa sanksi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

- Sanksi Administratif:

Sanksi administratif yang diberikan seperti pemecatan, penurunan pangkat, atau penundaan kenaikan pangkat. Sanksi administratif ini bertujuan untuk memberikan efek jera dan menghilangkan kepercayaan publik terhadap oknum tersebut.

- Sanksi Disiplin:

Sanksi disiplin yang diberikan seperti teguran, penundaan kenaikan gaji, atau penurunan tunjangan. Sanksi disiplin ini bertujuan untuk menjaga disiplin dan integritas dalam tubuh aparat pertahanan negara.

- Pengawasan Internal:

Melakukan pengawasan internal terhadap oknum aparat pertahanan negara. Dengan meningkatkan pengawasan, pelanggaran hukum dapat terdeteksi lebih cepat dan tindakan disiplin dapat segera diambil.

- Pendidikan dan Pelatihan:

Oknum aparat pertahanan negara perlu mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang baik mengenai etika, integritas, dan tanggung jawab mereka sebagai aparat negara.

- Transparansi dan Akuntabilitas:

Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas yang baik, oknum aparat pertahanan negara akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan masyarakat dapat memantau tindakan mereka

1. Analisis Anda mengenai dampak dari perilaku menyimpang atau kejahatan yang dilakukan oknum TNI tersebut terhadap institusi tempat mereka bekerja. Apakah akan merusak tatanan sosial yang selama ini ada pada institusi tersebut?

* Kepercayaan masyarakat pada institusi TNI sangat penting untuk menjaga stabilitas dan integritasnya. Ketika oknum TNI terlibat dalam perilaku menyimpang atau kejahatan, kepercayaan publik dapat runtuh.
* Merusak Reputasi Institusi

Reputasi institusi TNI dapat terkikis akibat tindakan menyimpang oknum TNI. Reputasi yang baik dan dihormati selama ini bisa hancur karena persepsi negatif yang muncul akibat kejahatan yang dilakukan oleh anggota institusi.

* Guncangan pada Solidaritas Internal

Kejadian kejahatan atau perilaku menyimpang oleh anggota TNI dapat menciptakan ketidakstabilan internal dan memicu ketidaksetujuan di antara anggota institusi. Solidaritas dan kepercayaan antar anggota mungkin terganggu, terutama jika ada dugaan pelibatan atau pembiaran dari pihak lain dalam institusi.

* Penurunan Disiplin dan Ketaatan Aturan

Kejahatan oleh oknum TNI dapat menciptakan lingkungan di mana aturan dan disiplin tidak lagi dihormati sepenuhnya. Anggota institusi mungkin merasa bahwa mereka dapat menghindari konsekuensi atau memanfaatkan posisi mereka untuk keuntungan pribadi tanpa takut tindakan penegakan hukum.

* Pelecehan Terhadap Hak Asasi Manusia

Kejahatan atau perilaku menyimpang yang melibatkan pelanggaran hak asasi manusia dapat merusak reputasi TNI di tingkat nasional dan internasional.

* Mendorong Pemahaman Etika dan Tanggung Jawab

Dampak negatif dari perilaku menyimpang dapat mendorong institusi untuk meningkatkan pendidikan etika dan tanggung jawab sosial di antara anggotanya.

Dalam menjaga tatanan sosial institusi, penting bagi pihak berwenang untuk bertindak dengan tegas terhadap anggota yang terlibat dalam kejahatan. Transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan masyarakat sipil dalam proses penegakan hukum dapat membantu memperbaiki citra dan memulihkan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut.

Sumber : Modul 07 Pengantar Ilmu Sosiologi KB 1 Perilaku Menyimpang

Modul 07 Pengantar Ilmu Sosiologi KB 3 Kontrol Sosial

Modul 08 Pengantar Ilmu Sosiologi KB 1 Tatanan Sosial